

ABSTRAK

Nur Aulia Azzahra. 200103020135. *Reinterpretasi Asma Barlas Terhadap Surah An-Nur Ayat 30-31 dan Al-Ahzab Ayat 59-60 Tentang Konsep Hijab.* Pembimbing (1) Dra. Hj. Noor'ainah, M. Fil. I dan Pembimbing (2) H. Ibnu Arabi, S.Ag, M. Fil. I, pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

Kata Kunci : Hijab, Reinterpretasi, Konsep

Latar belakang penelitian ini berangkat dari kritik yang dikemukakan oleh Asma Barlas terhadap penafsiran klasik dalam Q.S. al-Nur: 30-31 dan Q.S. al-Ahzab: 59-60 tentang kewajiban penggunaan hijab dan batasan dalam menutup aurat. Asma Barlas menyatakan adanya redefinisi dari ulama klasik dalam memaknai konsep hijab, yang mana pandangan tersebut mengakibatkan adanya pembatasan perempuan dalam ruang gerak. Oleh karena itu, Barlas berusaha untuk melakukan reinterpretasi penafsiran ulama terdahulu yang bertujuan untuk menunjukkan makna hijab yang sesungguhnya, yang lebih egaliter dan anti-patriarki.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep hijab pada surah al-Nur ayat 30-31 dan al-Ahzab ayat 59-60 yang dikemukakan oleh Asma Barlas serta untuk mengetahui argumentasi kritis Asma Barlas terhadap tafsiran klasik dalam reinterpetasinya tentang konsep hijab.

Penelitian ini tergolong dalam kategori penelitian kepustakaan yang menghimpun informasi dari sumber-sumber tertulis dan didasarkan analisis deskriptif untuk menguraikan permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Sumber data utama berasal dari karya-karya yang ditulis oleh Asma Barlas serta sumber lain yang membahas pemikiran yang diajukan oleh Barlas. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mencari literatur yang relevan, kemudian data yang terkumpul dipilah, dianalisis dan disusun secara sistematis sesuai dengan kebutuhan dalam pembahasan topik yang diteliti.

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa reinterpretasi Asma Barlas terhadap konsep hijab lebih menitikberatkan pada adanya bias gender yang disampaikan oleh para mufassir klasik. Namun, setelah analisis terhadap uraian mufassir klasik seperti at-Thabari, tidak ditemukan tafsiran yang mendukung klaim Barlas terkait bias gender dalam konsep hijab. Argumentasi Barlas dalam melakukan reinterpretasi didasarkan pada konteks historis dari surah al-Ahzab ayat 59 tentang hijab sebagai perlindungan wanita muslimah dari laki-laki jahiliah pada masa Nabi yang masih melegalkan sistem perbudakan. Sehingga menurut Barlas, Al-Qur'an tidak memerintahkan untuk mengenakan hijab berupa penutupan seluruh tubuh kecuali wajah dan telapak tangan bagi wanita muslimah, sebagaimana yang ditafsirkan oleh para mufassir klasik.